

**PT Enseval Putera Megatrading Tbk
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-100	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama/Name : | Dionny Hartono Tjahyadi |
| Alamat Kantor/Office Address : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at : | Jl. Gading Elok Barat I CA.I No.11, RT 009/012, Jakarta Utara |
| No. Telepon/Phone Number : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name : | Handi Halim |
| Alamat Kantor/Office Address : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at : | Gelombang Baru Selatan No. 53, RT 002/001, Jakarta Barat |
| No. Telepon/Phone Number : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa/certify that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret/March 22, 2018
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Djonny Hartono Tjahyadi
Presiden Direktur/President Director

Handi Halim
Direktur/Director



PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5955/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyalakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5955 /PSS/2018

*The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Enseval Putera Megatrading Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5955/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5955/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinartha

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

22 Maret 2018/ March 22, 2018

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	811.493.126.579	2e,2n,2r, 4,33,35	1.217.204.290.777	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2n,2r,5, 33,34,35		Trade receivables
Pihak berelasi	106.677.600.320	2f,8	101.406.588.003	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.413.690.225.891		2.169.005.605.377	Third parties, net
Piutang lain-lain		2r,6,33		Other receivables
Pihak berelasi	8.461.099.576	2f,8	971.179.008	Related parties
Pihak ketiga	68.596.824.886		66.891.070.515	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	157.815.145.715	2r,7, 33	145.741.517.744	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.331.734.744.402	2g,9	2.118.544.503.261	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	96.692.622.599	2q,20	52.122.967.785	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	31.057.994.244	2h,10	30.286.710.288	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	92.986.406.944	11	36.545.320.454	Other current assets
Total Aset Lancar	6.119.205.791.156		5.938.719.753.212	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	61.136.497.087	2q,20	57.700.124.725	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.195.707.318.399	2i,12	1.017.625.048.185	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	5.260.567.178	2j,13	3.542.925.019	Intangible assets, net
Investasi jangka panjang	50.000.000	1d,2r,33	50.000.000	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	44.440.084.018	14	69.631.960.862	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.306.594.466.682		1.148.550.058.791	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	7.425.800.257.838		7.087.269.812.003	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	2n,2r, 15,33,35	41.676.863.221	Bank loans
Utang usaha		2n,2r, 16,33,34,35		Trade payables
Pihak berelasi	1.661.761.738.527	2f,8	1.713.740.802.998	Related parties
Pihak ketiga	361.274.924.341		463.860.620.485	Third parties
Utang lain-lain		2r,17,33		Other payables
Pihak berelasi	5.058.911.039	2f,8	14.979.202.464	Related parties
Pihak ketiga	115.754.045.775		96.931.919.903	Third parties
Beban akrual	20.462.477.008	2r,18,33	15.671.212.143	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term liabilities for
jangka pendek	2.727.048.108	2r,19,33	1.765.031.528	employee benefits
Utang pajak	17.745.012.464	2q,20	12.598.852.257	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.184.784.157.262		2.361.224.504.999	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term liabilities for
jangka panjang	110.246.682.604	2o,31	106.064.079.338	employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	110.246.682.604		106.064.079.338	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.295.030.839.866		2.467.288.584.337	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 par
Rp50 per saham				value per share
Modal dasar -				Authorized -
9.120.000.000 saham				9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.708.640.000 saham	135.432.000.000	1b,21	135.432.000.000	2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor	276.480.262.616		276.480.262.616	Additional paid-in capital
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	43.850.522.643		38.290.263.445	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	4.669.794.268.575		4.171.226.814.936	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		7,31		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari				Unrealized gain from available-
aset finansial tersedia untuk dijual	29.902.718.923		17.829.090.952	for-sale financial assets
Kerugian aktuarial atas				Re-measurement loss on
liabilitas imbalan kerja				employee benefits
karyawan, neto	(25.590.367.678)		(20.012.130.464)	liabilities, net
Sub-total	5.129.869.405.079		4.619.246.301.485	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	900.012.893	2c	734.926.181	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	5.130.769.417.972		4.619.981.227.666	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.425.800.257.838		7.087.269.812.003	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	19.669.096.571.146	2f,2m, 8,24,34	18.936.240.950.891	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	17.534.905.310.570	2f,2m,8,25	16.758.998.925.440	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.134.191.260.576		2.177.242.025.451	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.293.815.619.677)	2f,2m,20,8, 26,31	(1.308.230.678.293)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(204.449.159.490)	2f,2m,20,8, 27,31	(195.343.279.349)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	51.341.365.022	28	71.013.318.668	Finance income
Beban keuangan	(9.924.174.581)	2f,8,28	(10.762.560.065)	Finance cost
Pendapatan operasi lainnya	20.783.637.831	2i,29	35.237.023.925	Other operating income
Beban pajak final	(10.796.404.602)	2q,28,29	(14.582.666.854)	Final tax expenses
Beban operasi lainnya	(2.573.153.769)	2i,2n,30	(8.996.723.423)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	684.757.751.310		745.576.460.060	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	166.921.580.695	2q,20	189.455.764.384	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	517.836.170.615		556.120.695.676	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja Pajak terkait	(7.437.877.707) 1.859.469.427	20,31	(7.693.237.092) 1.923.309.273	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement loss on employee benefits liabilities Related tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual	(5.578.408.280) 12.073.627.971	2r,7	(5.769.927.819) 12.927.972.668	Item that will be reclassified to profit or loss: Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	6.495.219.691		7.158.044.849	Other comprehensive income after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	524.331.390.306		563.278.740.525	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	517.670.912.837	22	556.025.919.821	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	165.257.778		94.775.855	Non-controlling interests
Total	517.836.170.615		556.120.695.676	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	524.166.303.594		563.184.752.313	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	165.086.712		93.988.212	Non-controlling interests
Total	524.331.390.306		563.278.740.525	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	191	2t,22	205	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>											
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Laba Belum Direalisasi dari Aset Finansial Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Assets</i>	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja, neto/ <i>Re-measurement Loss on Employee Benefits Liabilities, net</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		135.432.000.000	276.480.262.616	32.819.021.156	3.634.215.337.404	4.901.118.284	(14.242.990.288)	4.069.604.749.172	640.937.969	4.070.245.687.141	Balance as of December 31, 2015
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31	-	-	-	-	-	(5.769.140.176)	(5.769.140.176)	(787.643)	(5.769.927.819)	Actuarial loss on employee benefits liabilities, net
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual		-	-	-	-	12.927.972.668	-	12.927.972.668	-	12.927.972.668	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(13.543.200.000)	-	-	(13.543.200.000)	-	(13.543.200.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	5.471.242.289	(5.471.242.289)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	556.025.919.821	-	-	556.025.919.821	94.775.855	556.120.695.676	Income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		135.432.000.000	276.480.262.616	38.290.263.445	4.171.226.814.936	17.829.090.952	(20.012.130.464)	4.619.246.301.485	734.926.181	4.619.981.227.666	Balance as of December 31, 2016
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31	-	-	-	-	-	(5.578.237.214)	(5.578.237.214)	(171.066)	(5.578.408.280)	Actuarial loss on employee' benefits liabilities, net
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual		-	-	-	-	12.073.627.971	-	12.073.627.971	-	12.073.627.971	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(13.543.200.000)	-	-	(13.543.200.000)	-	(13.543.200.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	5.560.259.198	(5.560.259.198)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	517.670.912.837	-	-	517.670.912.837	165.257.778	517.836.170.615	Income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		135.432.000.000	276.480.262.616	43.850.522.643	4.669.794.268.575	29.902.718.923	(25.590.367.678)	5.129.869.405.079	900.012.893	5.130.769.417.972	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	21.383.851.068.042		20.705.353.026.933	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(20.772.633.667.784)		(19.627.849.261.441)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(631.045.632.196)		(629.528.461.996)	Cash payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(19.828.231.938)		447.975.303.496	Cash provided by operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	-	20	7.460.342.235	Proceeds from claims for tax refund
Penerimaan pendapatan sewa	1.136.091.244		880.921.676	Rent income received
Pembayaran pajak penghasilan	(184.914.664.372)		(211.495.025.758)	Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(203.606.805.066)		244.821.541.649	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	40.955.633.683		56.873.336.528	Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	20.671.031.483	12	7.955.645.372	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(196.372.419.557)	12,36	(96.461.120.290)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.691.749.506)	13,36	(58.528.070)	Acquisitions of intangible assets
Penempatan pada investasi jangka panjang	-	1d	(50.000.000)	Placement on long-term investments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(137.437.503.897)		(31.740.666.460)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	30.000.000.000		13.795.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(30.000.000.000)		(103.595.800.000)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(13.543.200.000)	21	(13.543.200.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(9.924.174.581)		(10.762.560.065)	Payments of interest and other finance cost
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(23.467.374.581)		(114.106.560.065)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(364.511.683.544)		98.974.315.124	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.175.527.427.556		1.077.235.561.992	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	477.382.567		(682.449.560)	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN *)	811.493.126.579	2e	1.175.527.427.556	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR *)
*) Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:				*) Composition of cash and cash equivalents:
Kas dan setara kas	811.493.126.579	2e,4	1.217.204.290.777	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	15	(41.676.863.221)	Overdraft
Neto	811.493.126.579		1.175.527.427.556	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 52 tanggal 8 Mei 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935056 tanggal 27 Mei 2015.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan entitas anaknya meliputi, antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung dan PT Kalbe Blackmores Nutrition (pihak-pihak berelasi), dan PT Kara Santan Pertama, PT L'Oreal Indonesia, PT Mega Andalan Kalasan dan PT Philips Indonesia Commercial (pihak ketiga).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 8, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935056 dated May 27, 2015.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's supporting activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company's main business activities are distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries.

The suppliers (principals) of the Company and its subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung and PT Kalbe Blackmores Nutrition (related parties), PT Kara Santan Pertama, PT L'Oreal Indonesia, PT Mega Andalan Kalasan and PT Philips Indonesia Commercial (third parties).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 47 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 47 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2017 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017
dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017 December 31, 2017
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	Herman Widjaja
Komisaris	Sanadi Boenjamin
Komisaris Independen	Nina Gunawan
Komisaris Independen	Johannes Berchman Apik Ibrahim*)
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur	Jos Iwan Atmadjaja
Direktur Independen	Handi Halim

	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	Herman Widjaja
Komisaris	Sanadi Boenjamin
Komisaris Independen	Nina Gunawan
Komisaris Independen	Johannes Berchman Apik Ibrahim
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur Independen	Amelia Bharata
Direktur	Jos Iwan Atmadjaja

Susunan komite audit dan sekretaris
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017
dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Komite Audit	
Ketua	Johannes Berchman Apik Ibrahim*)
Anggota	Johanes Herman Thali
Anggota	Yudi Wijaya
Sekretaris Perusahaan	
Sekretaris Perusahaan	Sugianto

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and
Employees**

The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as of
December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Director
Independent Director

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Independent Director
Director

The composition of the Company's audit
committee and corporate secretary as of
December 31, 2017 and 2016, is as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member
Corporate Secretary
Corporate Secretary

*) Bapak Johannes Berchman Apik Ibrahim telah
meninggal dunia pada tanggal 1 Maret 2018.

*) Mr. Johannes Berchman Apik Ibrahim has been
deceased since March 1, 2018.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan
(lanjutan)**

Komite Audit **31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Ketua	Johannes Berchman Apik Ibrahim
Anggota	Johanes Herman Thali
Anggota	Yudi Wijaya

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	Amelia Bharata
-----------------------	----------------

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.027 dan 5.351 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and
Employees (continued)**

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Corporate Secretary

The Company has internal audit unit which is directly responsible to the President Director, in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company and its subsidiaries.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have a combine total of 5,027 and 5,351 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	437.430	403.847
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	7.996	12.515
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	670.668	697.834

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan) :

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	571.253	494.460
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	117.503	83.220
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	39.833	40.139

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), pihak berelasi, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 17 September 2016. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 5.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang. GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN dengan nilai tercatat Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. GVN akan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

The Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows (continued):

The proportionate shares of the minority shareholder in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

On September 14, 2016, GCM and PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), a related party, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 Year 2016 dated September 17, 2016. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 5,000 shares with nominal value amounting to Rp5,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang. GCM has investment in shares of stock with 1% ownership to GVN with carrying amount Rp50,000,000 as of December 31, 2017 and 2016. GVN shall engage in the services, trading and industry.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MRC tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2016 dan diaktakan dalam Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 25 tanggal 19 Desember 2016, para pemegang saham MRC telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp40.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan TSJ. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0109478 tanggal 20 Desember 2016.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2018. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013).

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Based on the latest MRC shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 19, 2016, and covered by Notarial Deed No. 25 dated December 19, 2016 of Arnasya A. Pattinama, S.H., MRC's shareholders approved the increase of MRC's issued and fully paid capital to become Rp40,000,000,000 which have been issued and fully paid by the Company and TSJ. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0109478 dated December 20, 2016.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Company's consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 22, 2018. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan utang bank cerukan.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits, net of bank overdraft.

Generally, the functional and presentation currency used by the Company and its subsidiaries is Rupiah.

b. Changes of accounting principles

On 1 January 2017, the Company and its subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative

This amendment clarifies, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan harus pada saat yang sama.

- PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosure

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan Entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Total comprehensive income/losses within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the owners of the parent.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kas dan Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan liabilitas lainnya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash-Generating Units (CGUs) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents comprise time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Current Financial Assets".

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Jika Perusahaan dan entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Company and its subsidiaries if that person (i) has control, or joint control over the Company and its subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;
- b. The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries. If the Company and its subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its subsidiaries;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM dan MDI, Entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Entitas anak tersebut adalah masing-masing sebesar 11,04% dan 9,09% dari saldo persediaan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for GCM and MDI, Subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of these Subsidiaries accounted for 11.04% and 9.09% of the consolidated inventories balance as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anaknya telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan dan entitas anaknya umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kesehatan	5
Renovasi bangunan sewa	5 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

The Company and its subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The Company and its subsidiaries generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiaries' fixed assets, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Medical equipment</i>
<i>Leasehold improvements</i>

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,75% dan 0,73% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Biaya Perolehan Piranti Lunak

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus. Biaya perolehan piranti lunak disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hak paten diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh (10) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.75% and 0.73% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in-progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Software Cost

Costs incurred in connection with the acquisitions of computer software, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, is amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years. Software cost is presented as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

The patents are amortized over ten (10) years using the straight-line method.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**Perusahaan dan entitas anaknya sebagai
*lessee***

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Perusahaan dan entitas anaknya sebagai
*lessor***

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**The Company and its subsidiaries, as a
*lessee***

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**The Company and its subsidiaries, as a
*lessor***

Leases where the Company and its subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries have applied PSAK 48: Impairment of Assets. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Company and its subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan entitas anaknya menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Company and its subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria to determine if they are acting as principal or agent. The Company and its subsidiaries have concluded that they are acting as principal in all of their revenue arrangement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Dolar AS (AS\$1)	13.548	13.436
Euro (EUR1)	16.174	14.162
Yen Jepang (JP¥100)	12.022	11.540
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.134	9.299
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.218	16.508
Dolar Taiwan (TW\$1)	454	417
Rupiah India (INR1)	212	198
Baht Thailand (THB1)	414	375

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized as incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations.

At December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used were as follows:

	US Dollar (US\$1)
	Euro (EUR1)
	Japanese Yen (JP¥100)
	Singapore Dollar (Sin\$1)
	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	Taiwanese Dollar (TW\$1)
	Indian Rupee (INR1)
	Thailand Baht (THB1)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan**

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasikan berdasarkan perhitungan aktuaria independen. Penyisihan tersebut diestimasikan dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK 24: Imbalan Kerja. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK 24. Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan dan entitas anaknya mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits**

The Company and its subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on independent actuarial calculations. The provision is estimated using the "Projected Unit of Credit" method. The Company and Subsidiaries applied PSAK 24: Employee Benefits. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

The Company and its subsidiaries recognize a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 24. This standard requires the Company and its subsidiaries to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46: Pajak Penghasilan. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits (continued)**

Further, the Company and its subsidiaries have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Company and its subsidiaries. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Taxation

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46: Income Taxes. The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Operating Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the assets or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sedangkan aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments that are not being measured at FVTPL, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables which are classified as loans and receivables while other current financial assets and long-term investment are classified as available-for-sale (AFS) financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Re-assessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengukuran awal
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and its subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the other three categories.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets
(continued)

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20%, and are stated at their fair market values.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai secara kolektif telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Company and its subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and its subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that a collective impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laba rugi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses recognized in the profit or loss on AFS financial asset should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employee benefits which are classified as loans and borrowings.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEB71IJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui sebagai laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of inputs and minimising the use of unobservable inputs.

The Company and its subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

s. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan entitas anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and its subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its subsidiaries' own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intra-Company and its subsidiaries' balances and intra-Company and its subsidiaries' transactions are eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 2.708.640.000 saham pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Basic Earnings per Share

Basic Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the year, consisting of 2,708,640,000 shares in 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the December 31, 2017 consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.
- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.
- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian dari asumsi dan estimasi ini dapat mengakibatkan diperlukannya penyesuaian yang material pada nilai tercatat dari aset dan kewajiban di masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.
- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

The Company and its subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan evaluasi apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2r.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2r. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on their evaluation if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

Valuation of financial instruments

The Company and its subsidiaries' accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2r.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company and its subsidiaries should use the valuation techniques as described in Note 2r. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Leases

The Company and its subsidiaries classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan revaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan dan entitas anaknya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2r).

Nilai tercatat piutang usaha sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.530.483.092.921 dan Rp2.279.795.925.470. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company and its subsidiaries review their receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company and its subsidiaries estimate the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2r).

The carrying amount of the Company and its subsidiaries' trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,530,483,092,921 and Rp2,279,795,925,470, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

Walaupun Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

Employee benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' obligations and cost employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other item within equity.

While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp110.246.682.604 dan Rp106.064.079.338. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.195.707.318.399 dan Rp1.017.625.048.185. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 20.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

The carrying amount of the Company and its subsidiaries' liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp110,246,682,604 and Rp106,064,079,338, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of Subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,195,707,318,399 and Rp1,017,625,048,185, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 20.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTING YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.331.734.744.402 dan Rp2.118.544.503.261. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas		
Rupiah	5.227.576.967	7.230.982.975
Mata uang lainnya	62.106.450	120.478.854
Sub-total	5.289.683.417	7.351.461.829
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	112.142.191.366	67.003.978.937
PT Bank Central Asia Tbk	59.459.652.654	33.726.313.147
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.134.922.078	50.832.521.423
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	20.219.241.202	30.732.919.240
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.539.594.880	23.881.613.100
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.846.458.527	1.025.155.973
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.435.879.075	4.254.881.596
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.236.970.718	8.245.675.660
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.909.497.768	1.983.486.693
PT Bank Permata Tbk	4.270.631.045	24.260.354.743
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	1.828.309.679	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	1.409.358.752	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	8.165.924	3.093.334.774
Citibank N.A.	-	1.022.045.690
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.026.637.809	1.052.981.214

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,331,734,744,402 and Rp2,118,544,503,261, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Other currencies	
Sub-total	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Citibank N.A.	
Others (each below Rp500 million)	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	1.780.520.973	2.819.598.612
PT Bank Permata Tbk	425.285.539	5.555.962.549
Citibank N.A.	128.194.021	127.206.405
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta)	-	601.418.738
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	32.513.439	6.073.342
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	2.662.760.102	2.276.229.266
Yen		
PT Bank Permata Tbk	19.896.408	14.700.050
Sub-total	304.516.681.959	262.516.451.152
Setara kas		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	162.135.000.000	37.400.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk)	94.291.000.000	50.805.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	79.233.000.000	53.050.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	70.410.000.000	95.045.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	70.030.000.000	60.626.005.142
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	10.048.000.000	65.055.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	239.100.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	98.886.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	73.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	50.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	32.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	31.110.000.000
Dolar AS		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15.039.761.203	10.759.372.654
Sub-total	501.686.761.203	947.336.377.796
Total	811.493.126.579	1.217.204.290.777

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks (continued)	
Third parties (continued)	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Citibank N.A.	
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta)	
Others (each below Rp100 million)	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Yen	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
Cash equivalents	
Time deposits	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
US Dollar	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Sub-total	
Total	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Rupiah	3,50% - 9,00%	5,00% - 9,75%
Dolar AS	1,25% - 1,50%	1,50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Rupiah	3,50% - 9,00%	5,00% - 9,75%	Rupiah
US Dollar	1,25% - 1,50%	1,50%	US Dollar

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 8)		
PT Dankos Farma (Dankos)	27.070.616.388	21.392.189.374
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	20.581.755.340	8.922.136.933
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	14.079.602.082	23.384.830.365
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	11.950.862.489	13.727.757.673
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	7.817.338.654	4.673.456.491
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	7.768.452.234	7.660.844.255
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	4.918.232.407	5.241.398.745
PT Alpen Agungraya (AAR)	4.284.722.428	4.628.660.044
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	2.965.959.689	3.624.606.721
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	2.207.762.145	2.447.009.446
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	1.710.221.972	945.761.627
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	751.267.924	872.526.274
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	282.811.645	636.799.814
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	124.102.880	2.695.529.110
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	163.892.043	553.081.131
Total Pihak Berelasi	106.677.600.320	101.406.588.003
Pihak ketiga	2.423.805.492.601	2.178.389.337.467
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	10.115.266.710	9.383.732.090
Pihak Ketiga, Neto	2.413.690.225.891	2.169.005.605.377
Piutang Usaha, Neto	2.520.367.826.211	2.270.412.193.380

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

Related parties (Note 8)	
PT Dankos Farma (Dankos)	
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	
PT Alpen Agungraya (AAR)	
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	
Others (each below Rp500 million)	
Total Related Parties	
Third parties	
Less allowance for impairment losses on trade receivables	
Third Parties, Net	
Trade Receivables, Net	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	66.322.576.086	-	66.322.576.086	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	26.964.124.161	-	26.964.124.161	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.074.274.961	-	13.074.274.961	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	316.625.112	-	316.625.112	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	106.677.600.320	-	106.677.600.320	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.642.368.891.094	-	1.642.368.891.094	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	573.280.288.148	-	573.280.288.148	1 - 30 days
31 - 60 hari	107.416.655.569	-	107.416.655.569	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	100.674.013.530	65.644.260	100.739.657.790	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.423.739.848.341	65.644.260	2.423.805.492.601	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	10.115.266.710	-	10.115.266.710	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	2.413.624.581.631	65.644.260	2.413.690.225.891	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	2.520.302.181.951	65.644.260	2.520.367.826.211	Trade Receivables, Net
31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	92.339.463.802	205.570.800	92.545.034.602	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	7.324.701.318	-	7.324.701.318	1 - 30 days
31 - 60 hari	60.477.203	35.605.400	96.082.603	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.440.769.480	-	1.440.769.480	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	101.165.411.803	241.176.200	101.406.588.003	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.617.853.051.639	-	1.617.853.051.639	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	447.773.204.038	-	447.773.204.038	1 - 30 days
31 - 60 hari	66.431.244.101	-	66.431.244.101	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	46.220.157.657	111.680.032	46.331.837.689	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.178.277.657.435	111.680.032	2.178.389.337.467	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	9.383.732.090	-	9.383.732.090	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	2.168.893.925.345	111.680.032	2.169.005.605.377	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	2.270.059.337.148	352.856.232	2.270.412.193.380	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	9.383.732.090
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	2.199.527.387
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.467.992.767)
Saldo akhir	10.115.266.710

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atas utang bank.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya merupakan penempatan investasi dalam reksadana yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Surat berharga - pihak ketiga</u>		
Aset finansial tersedia untuk dijual		
Unit reksadana Prestasi		
Alokasi Portofolio Investasi	127.912.426.792	127.912.426.792
Akumulasi laba yang belum direalisasi	29.902.718.923	17.829.090.952
Nilai Pasar	157.815.145.715	145.741.517.744

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	9.360.463.690	Beginning balance
	1.138.191.034	Provision for impairment during the year (Note 30)
	(1.114.922.634)	Write-off during the year
	9.383.732.090	Ending balance

No trade receivables was pledged as collateral to bank loans.

Based on the results of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and its subsidiaries believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties mainly consists of receivables for customers' claim, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Company and its subsidiaries believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for impairment losses on other receivables was not considered necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of investment placed in mutual funds unit that issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk with the details as follow:

<u>Marketable securities - third parties</u>
AFS financial assets
Mutual funds unit Prestasi
Alokasi Portofolio Investasi
Accumulated unrealized gain
Market Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses was not considered necessary.

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its subsidiaries, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and its subsidiaries with each of the related parties are as follows:

Sifat Relasi	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nature of Relationships
<u>Entitas Induk</u>		<u>Parent Entity</u>
PT Kalbe Farma Tbk	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	PT Kalbe Farma Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>		<u>Entity Under Common Control</u>
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Hale International (Hale)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hale International (Hale)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Innolab Sains Internasional (ISI)
Kalbe International Pte., Ltd. (KI)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte., Ltd. (KI)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		<u>Other Related Parties</u>
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima (CMP)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods	PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, Bifarma, KI, ISI, KMI, KGM, entitas di bawah pengendalian yang sama, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP dan OKL, pihak berelasi lainnya dan Kalbe, entitas induk. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 4,77% dan 4,88% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun 2017 dan 2016. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp106.677.600.320 dan Rp101.406.588.003 (atau sebesar 4,23% dan 4,47% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,44% dan 1,43% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe (entitas induk), Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, dan Saka, entitas di bawah pengendalian yang sama dan KBN, pihak berelasi lainnya. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 66,77% dan 64,94% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah dan Rp1.661.761.738.527 dan Rp1.713.740.802.998 (atau sebesar 82,14% dan 78,70% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 72,41% dan 69,46% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp5.117.981.700 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. The Company and its subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, Bifarma, KI, ISI, KMI, KGM, entities under common control, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP and OKL, other related parties and Kalbe, the parent entity. Net sales to related parties accounted for about 4.77% and 4.88% of the total consolidated net sales in 2017 and 2016, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp106,677,600,320 and Rp101,406,588,003 (or representing 4.23% and 4.47% of consolidated trade receivables; representing 1.44% and 1.43% of total consolidated assets) as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and were presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 5).
- b. The Company and its subsidiaries have purchase transactions with Kalbe (the parent entity), Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, and Saka entities under common control and KBN, other related party. Purchases from related parties accounted for about 66.77% and 64.94% of the total consolidated net sales in 2017 and 2016, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,661,761,738,527 and Rp1,713,740,802,998 (or representing 82.14% and 78.70% of consolidated trade payables; representing 72.41% and 69.46% of consolidated total liabilities) as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 16).
- c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp5,117,981,700 in 2017 and 2016, each, and were presented as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Penjualan		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	167.740.841.387	182.983.398.004
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Bintang Toedjoe	185.548.504.906	173.962.694.307
Dankos	183.780.145.503	193.550.830.408
Sanghiang	114.192.446.075	99.390.756.385
Hexpharm	89.661.557.926	68.816.190.168
Finusolprima	10.087.507.427	7.637.043.705
Saka	6.216.016.765	2.099.592.145
Hale	1.578.600.169	684.774.555
KI	1.135.547.775	1.607.970.000
ISI	482.519.400	2.461.978.510
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	209.438.550	198.224.333
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PKS	55.641.853.546	60.313.064.934
EAT	39.878.827.552	44.322.492.445
AAR	32.603.572.213	34.039.777.055
RSM	22.739.841.835	26.933.803.877
KSM	18.924.733.337	18.239.203.320
CMP	6.405.285.735	6.567.319.124
OKL	1.146.784.440	321.793.942
MKK	34.270.260	7.188.700
Total	938.008.294.801	924.138.095.917

Transaksi Pembelian

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	3.635.347.455.545	3.870.655.685.851
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	5.958.560.344.012	5.448.865.693.524
Bintang Toedjoe	1.420.751.375.894	1.384.975.836.725
Hexpharm	1.001.757.950.497	848.355.674.667
Saka	577.021.092.592	543.908.224.094
Finusolprima	444.552.853.518	144.630.815.789
Hale	41.236.153.237	37.763.028.235
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	53.284.317.411	18.677.061.344
Total	13.132.511.542.706	12.297.832.020.229

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The foregoing transactions with related parties are
as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2017 (%)	2016 (%)
Sales		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,85	0,97
<u>Entity Under Common Control</u>		
Bintang Toedjoe	0,94	0,92
Dankos	0,93	1,02
Sanghiang	0,58	0,53
Hexpharm	0,46	0,36
Finusolprima	0,05	0,04
Saka	0,03	0,01
Hale	0,01	0,01
KI	0,01	0,01
ISI	0,00	0,01
Others (each below Rp1 billion)	0,00	0,00
<u>Other Related Parties</u>		
PKS	0,28	0,32
EAT	0,20	0,23
AAR	0,17	0,18
RSM	0,12	0,14
KSM	0,10	0,10
CMP	0,03	0,03
OKL	0,01	0,00
MKK	0,00	0,00
Total	4,77	4,88

Purchase Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2017 (%)	2016 (%)
Purchases of finished goods		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	18,48	20,44
<u>Entity Under Common Control</u>		
Sanghiang	30,30	28,78
Bintang Toedjoe	7,22	7,31
Hexpharm	5,10	4,48
Saka	2,93	2,87
Finusolprima	2,26	0,76
Hale	0,21	0,20
<u>Other Related Party</u>		
KBN	0,27	0,10
Total	66,77	64,94

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	886.148.453	571.614.433
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Bintang Toedjoe	7.529.397.703	-
Saka	10.873.929	118.641.563
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	29.251.493	152.595.668
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	5.427.998	128.327.344
Total	8.461.099.576	971.179.008

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

	Total/ Total	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Utang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	4.356.386.058	9.165.387.766
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Hexpharm	654.773.647	1.076.624.377
Saka	-	4.236.673.713
Bintang Toedjoe	-	459.749.673
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	47.751.334	40.766.935
Total	5.058.911.039	14.979.202.464

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan dan entitas anaknya yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp12.683.844.144 dan Rp13.722.452.856 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follow:

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
31 Desember 2017/ December 31, 2017 (%)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (%)	
		Other Receivables
		<u>Parent Entity</u>
		Kalbe
		<u>Entity Under Common Control</u>
		Bintang Toedjoe
		Saka
		Others (each below Rp100 million)
		<u>Other Related Party</u>
		KBN
0,11	0,01	Total

Other receivables from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
31 Desember 2017/ December 31, 2017 (%)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (%)	
		Other Payables
		<u>Parent Entity</u>
		Kalbe
		<u>Entity Under Common Control</u>
		Hexpharm
		Saka
		Bintang Toedjoe
		Others (each below Rp100 million)
0,23	0,60	Total

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company and its subsidiaries' expenses which were paid in advance by related parties.

The salaries and compensation expense for the key management (including boards of commissioners and directors) of the Company, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp12,683,844,144 and Rp13,722,452,856 in 2017 and 2016, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Barang konsumsi	808.708.435.446
Obat dengan resep	600.566.736.968
Peralatan kesehatan	386.879.629.593
Obat bebas	272.468.577.754
Bahan baku untuk dijual	255.390.757.049
Suku cadang	9.463.331.503
Obat hewan dan ternak	4.275.750.418
Total persediaan	2.337.753.218.731
Dikurangi penyisihan persediaan usang	6.018.474.329
Neto	2.331.734.744.402

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	5.797.633.261
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	10.765.015.156
Penghapusan persediaan selama tahun berjalan	(10.544.174.088)
Saldo akhir	6.018.474.329

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang bank.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.767.789.738.306 dan Rp1.641.302.556.809 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
743.451.775.557		Consumer products
621.584.656.538		Prescription medicines
342.139.082.219		Medical equipment
222.645.991.551		Non-prescription medicines
189.761.025.491		Raw materials for sale
15.000.000		Spareparts
4.744.605.166		Veterinary products
Total inventories	2.124.342.136.522	
Less allowance for inventories obsolescence	5.797.633.261	
Net	2.118.544.503.261	Net

The movement of allowance for inventories obsolescence is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
9.831.443.586		Beginning balance
28.695.861.579		Provision made during the year (Note 26)
(32.729.671.904)		Write-off of inventory during the year
Ending balance	5.797.633.261	Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

No inventory was pledged as collateral to bank loans.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,767,789,738,306 and Rp1,641,302,556,809 as of December 31, 2017 and 2016 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sewa	23.303.624.161	20.529.338.311	Rent
Asuransi	2.410.203.267	6.747.254.631	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	5.344.166.816	3.010.117.346	Others (each below Rp3 billion)
Total	31.057.994.244	30.286.710.288	Total

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	77.987.074.659	20.358.486.083	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	14.999.332.285	16.186.834.371	Others (each below Rp3 billion)
Total	92.986.406.944	36.545.320.454	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

12. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	346.273.057.015	86.498.512.800	835.585.000	-	431.935.984.815	Land
Bangunan dan prasarana	493.879.303.458	2.130.051.000	276.348.918	11.407.155.835	507.140.161.375	Buildings and improvements
Kendaraan	260.045.595.383	11.697.599.873	19.186.680.035	(1.427.619.555)	251.128.895.666	Transportation equipment
Peralatan kantor	245.197.720.837	26.919.071.600	7.244.963.444	4.974.838.537	269.846.667.530	Office equipment
Peralatan kesehatan	236.037.321.612	110.585.649.941	8.795.224.774	(1.321.768.981)	336.505.977.798	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	29.968.437.267	11.575.452.408	22.242.500	(323.904.548)	41.197.742.627	Leasehold improvements
Sub-total	1.611.401.435.572	249.406.337.622	36.361.044.671	13.308.701.288	1.837.755.429.811	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	59.766.922.763	57.093.938.232	-	(13.308.701.288)	103.552.159.707	<u>Construction in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.671.168.358.335	306.500.275.854	36.361.044.671	-	1.941.307.589.518	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	115.544.483.860	23.934.925.719	259.473.915	-	139.219.935.664	Buildings and improvements
Kendaraan	200.723.909.930	27.680.389.579	17.640.644.365	(1.427.619.555)	209.336.035.589	Transportation equipment
Peralatan kantor	174.689.395.949	28.462.269.564	6.951.933.533	4.538.341.082	200.738.073.062	Office equipment
Peralatan kesehatan	141.518.116.046	34.758.743.936	612.770.039	(1.167.557.987)	174.496.531.956	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	21.067.404.365	2.707.696.523	22.242.500	(1.943.163.540)	21.809.694.848	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	653.543.310.150	117.544.025.321	25.487.064.352	-	745.600.271.119	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.017.625.048.185				1.195.707.318.399	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

31 Desember 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2016
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	324.256.292.570	3.395.764.445	-	18.621.000.000	346.273.057.015	Land
Bangunan dan prasarana	436.149.363.436	2.738.219.972	-	54.991.720.050	493.879.303.458	Buildings and improvements
Kendaraan	267.614.348.292	11.797.299.707	19.366.052.616	-	260.045.595.383	Transportation equipment
Peralatan kantor	270.612.247.246	21.818.308.381	47.232.834.790	-	245.197.720.837	Office equipment
Peralatan kesehatan	211.614.847.379	25.193.243.852	770.769.619	-	236.037.321.612	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	32.521.463.302	2.702.339.219	5.255.365.254	-	29.968.437.267	Leasehold improvements
Sub-total	1.542.768.562.225	67.645.175.576	72.625.022.279	73.612.720.050	1.611.401.435.572	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	80.448.751.896	52.930.890.917	-	(73.612.720.050)	59.766.922.763	<u>Construction in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.623.217.314.121	120.576.066.493	72.625.022.279	-	1.671.168.358.335	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	92.285.724.733	23.258.759.127	-	-	115.544.483.860	Buildings and improvements
Kendaraan	179.136.215.307	37.824.066.849	16.236.372.226	-	200.723.909.930	Transportation equipment
Peralatan kantor	193.502.658.492	28.310.912.837	47.124.175.380	-	174.689.395.949	Office equipment
Peralatan kesehatan	111.470.631.291	30.745.575.306	698.090.551	-	141.518.116.046	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	22.485.296.895	3.336.133.524	4.754.026.054	-	21.067.404.365	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	598.880.526.718	123.475.447.643	68.812.664.211	-	653.543.310.150	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.024.336.787.403				1.017.625.048.185	Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Beban penjualan (Catatan 26)	100.447.064.411	105.844.334.675
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	17.096.960.910	17.631.112.968
Total	117.544.025.321	123.475.447.643

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp339.263.575.600 dan Rp285.378.774.478, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations in 2017 and 2016, respectively, are as follows:

Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 27)

As of December 31, 2017 and 2016, the costs of the Company and its subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp339,263,575,600 and Rp285,378,774,478, respectively, which mainly consists of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan, uang muka, aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp110.127.856.297 dan Rp24.114.946.203 pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp69.024.625 dan Rp882.012.948 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 30).

Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Harga jual	20.671.031.483	7.955.645.372
Nilai buku	10.804.955.694	2.930.345.120
Laba penjualan aset tetap	9.866.075.789	5.025.300.252

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana milik Perusahaan dengan nilai kontrak sejumlah Rp116.998.181.818. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 89% dari nilai kontrak.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Addition and Deductions

Additions of fixed assets include reclassification from inventory, advances, other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital and other payables with total amount of Rp110,127,856,297 and Rp24,114,946,203 in 2017 and 2016, respectively.

In 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries had written-off fixed assets with net book value amounting to Rp69,024,625 and Rp882,012,948, respectively, which were recorded as part of "Other Operating Expenses" (Note 30).

An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Harga jual	20.671.031.483	7.955.645.372
Nilai buku	10.804.955.694	2.930.345.120
Laba penjualan aset tetap	9.866.075.789	5.025.300.252

Construction in-progress

As of December 31, 2017, construction in-progress represents development of new building and renovation of buildings and improvements of the Company, which has a total contract value of Rp116,998,181,818. The projects are estimated to be completed in December 2018. As of December 31, 2017, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 89% of the contract value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hal Lain-Lain

Hak atas tanah Perusahaan dan entitas anaknya adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp648.555.984.161 dan AS\$1.950.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp648.439.994.612 dan AS\$1.950.000 pada tanggal 31 Desember 2016, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang bank.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Biaya perolehan</u>		
Saldo awal tahun	56.561.935.051	57.003.406.981
Penambahan tahun berjalan	4.962.749.506	58.528.070
Penghapusan tahun berjalan	-	(500.000.000)
Sub-total	61.524.684.557	56.561.935.051
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal tahun	53.019.010.032	49.983.612.242
Amortisasi tahun berjalan	3.245.107.347	3.319.251.956
Penghapusan tahun berjalan	-	(283.854.166)
Sub-total	56.264.117.379	53.019.010.032
Neto	5.260.567.178	3.542.925.019

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Other matters

The titles of ownership of the Company and its subsidiaries on their respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2045. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in-progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp648,555,984,161 and US\$1,950,000 as of December 31, 2017 and Rp648,439,994,612 and US\$1,950,000 as of December 31, 2016, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

No fixed asset was pledged as collateral to bank loans.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Company and its subsidiaries are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	<u>Cost</u>
Balance at beginning of year	
Additions during the year	
Write-off during the year	
Sub-total	
	<u>Accumulated amortization</u>
Balance at beginning of year	
Amortization during the year	
Write-off during the year	
Sub-total	
	<u>Net</u>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasi masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Beban penjualan	38.341.663	43.749.998
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.206.765.684	3.275.501.958
Total	3.245.107.347	3.319.251.956

*Selling expenses
General and administrative expenses
(Note 27)*

Total

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tagihan restitusi pajak (Catatan 20)	26.905.182.503	3.655.894.786
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	9.983.072.234	33.643.860.277
Uang muka pembelian aset tetap	272.500.000	23.070.091.635
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	7.279.329.281	9.262.114.164
Total	44.440.084.018	69.631.960.862

*Claims for tax refund (Note 20)
Uninstalled medical equipment
Advances for purchase of
fixed assets*

Others (each below Rp3 billion)

Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian tanah oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

*Advances for purchase of fixed assets consists of
advances for purchase of land by the Company
and its subsidiary.*

15. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Cerukan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	-	41.676.863.221

*Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

*Amortization expenses were charged to operations
in 2017 and 2016, respectively, are as follows:*

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

15. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya (GCM, EMP, TSJ RTU dan MDI) melakukan perjanjian kredit dengan bank-bank sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 30 November 2017, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas *committed time revolving loan* dan cerukan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9 % per tahun.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 31 Oktober 2017, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 7 Desember 2017, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit (L/C)* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 6 Desember 2017, EMP memperoleh fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp5.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018. Fasilitas *committed time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

The Company and its subsidiaries (GCM, EMP, TSJ, RTU and MDI) entered into credit agreements with the following banks:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated November 30, 2017, the Company and BCA entered into a credit agreement which consist of committed time revolving loan, local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp150,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The committed time revolving loan and overdraft facilities bear interest rate at 9% per annum, each.

These facilities are unsecured and valid until September 11, 2018.

Based on the latest amendment dated October 31, 2017, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2018 and bear interest rate at 9.25% per annum.

Based on the latest amendment dated December 7, 2017, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit (L/C) and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2018. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 9.25% per annum.

Based on the latest amendment dated December 6, 2017, EMP obtained committed time revolving loan, local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000, Rp5,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2018. Committed time revolving loan and local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 9.25% per annum, each.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, penggunaan bank garansi dari BCA oleh TSJ dan EMP masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp2.460.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penggunaan bank garansi dari BCA oleh TSJ adalah sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh TSJ adalah sebesar nihil dan Rp41.676.863.221.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 24 November 2017, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

RTU memperoleh fasilitas cerukan dan kredit berjangka dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2018. Fasilitas cerukan dan kredit berjangka dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of December 31, 2017, the bank guarantee from BCA used by the TSJ and EMP amounted to Rp5,000,000,000 and Rp2,460,000,000, respectively.

As of December 31, 2016, the bank guarantee from BCA used by the TSJ amounted to Rp5,000,000,000.

As of December 31, 2017 and 2016, the bank loan balance from BCA for the local credit (overdraft) used by TSJ amounted to nihil and Rp41,676,863,221.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated November 24, 2017, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2018. The overdraft facility bears interest rate at 10.75% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2018. The overdraft facility bears interest rate at 10.75% per annum.

RTU obtained overdraft and working capital facilities from Danamon with maximum limit of Rp1,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2018. The overdraft and working capital facilities bear interest rate at 10.75% per annum, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ adalah sebesar Rp7.020.000.000 dan Rp5.950.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, PT Kalbe Farma Tbk, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Perusahaan minimal sebesar 51%.

Entitas anak harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Entitas anak minimal sebesar 51%.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar JIBOR/LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 1,50% per tahun pada tahun 2017 dan berkisar antara 1,75% sampai 1,94% per tahun pada tahun 2016. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2018.

GCM telah melunasi utang bank untuk fasilitas kredit jangka pendek sebesar AS\$6.700.000 pada bulan April, Juni dan Desember 2016.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, the bank guarantee from Danamon used by the TSJ amounted to Rp7,020,000,000 and Rp5,950,000,000, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2017 and 2016, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, PT Kalbe Farma Tbk, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in the Company of 51%.

The Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of December 31, 2017 and 2016, the Subsidiaries is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, the Company, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in Subsidiaries of 51%.

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest amendment dated January 6, 2015, the Company and Citibank entered into credit agreements which consist of short-term loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of US\$12,000,000. These facilities bear interest rate at JIBOR/LIBOR plus applicable margin of 1.50% per annum in 2017 and ranging from 1.75% to 1.94% per annum in 2016, respectively. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2018.

GCM has settled the bank loan for the short-term loan facility amounted to US\$6,700,000 in April, June and December 2016.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank) (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 14 Juli 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan HSBC cabang Jakarta menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor, bank garansi, surat kredit berdokumentasi siaga dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000 serta fasilitas *treasury* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas anak, kecuali MDI dan MRC, juga dapat menggunakan fasilitas dari HSBC. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan meliputi fasilitas impor, bank garansi, *revolving loan* dan *treasury* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000, Rp100.000.000.000, Rp130.000.000.000 dan AS\$2.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri dari fasilitas impor dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri dari fasilitas impor, surat kredit berdokumentasi siaga, pembiayaan piutang, *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, AS\$3.000.000, Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank) (continued)

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On July 14, 2011 and based on the latest amendment dated June 23, 2016, the Company and HSBC Jakarta branch entered into a credit agreement which consists of import facility, bank guarantee, stand-by documentary credit and receivable financing with maximum combined limit of US\$15,000,000, revolving loan and overdraft facilities with maximum combined limit of Rp180,000,000,000 and treasury facility with maximum limit of US\$2,000,000.

Based on the agreement, the Subsidiaries, except MDI and MRC, can also use the facility from HSBC. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- *The facility could be used by the Company consisting of import, bank guarantee, revolving loan and treasury facilities with maximum limit of US\$3,000,000, Rp100,000,000,000, Rp130,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively.*
- *The facility could be used by GCM consisting of import and revolving loan facilities with maximum limit of US\$10,000,000, each.*
- *The facility could be used by EMP consisting of import, stand-by documentary credit, receivable financing, revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5,000,000, US\$3,000,000, Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TSJ dan RTU terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000.

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas *revolving loan* adalah antara 3,00% sampai dengan 5,00% di bawah *IDR term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 8,50% di bawah *USD term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS pada tahun 2017 dan 2016.

Sedangkan untuk fasilitas cerukan, tingkat bunga per tahun masing-masing adalah 3,00% di bawah *IDR term lending rate* pada tahun 2017 dan 2016.

IDR dan *USD best lending rate* akan dikenakan sesuai kebijakan HSBC.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penggunaan bank garansi dari HSBC oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.100.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2017. Berdasarkan surat No. CDT/2017/07/0555 per tanggal 17 Juli 2017, fasilitas diperpanjang sementara hingga pemberitahuan selanjutnya dan sesuai dengan permintaan Perusahaan, fasilitas telah diakhiri dan disetujui pengakhirannya efektif per tanggal 8 Januari 2018 dengan surat No. JAK/180008/C/171101.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan dan entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham minimal sebesar 51% pada Entitas anak yang disebutkan dalam perjanjian ini.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

- The facility could be used by TSJ and RTU consisting of revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of Rp10,000,000,000, each.

The annual interest rate for revolving loan facility is ranging from 3.00% to 5.00% below the IDR term lending rate for drawdown in Rupiah currency and 8.50% below the USD term lending rate for drawdown in US Dollar currency in 2017 and 2016.

While for the overdraft facility, the annual interest rate is 3.00% below the IDR term lending rate in 2017 and 2016, each.

The IDR and USD best lending rate is subject to HSBC's discretion.

There is no outstanding balance of these facilities as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2016, the bank guarantee from HSBC used by the Company amounted to Rp1,100,000,000.

The facilities are unsecured and valid until June 30, 2017. Based on letter No. CDT / 2017/07/0555 as of July 17, 2017, the facilities is temporarily extended until further notice and in accordance with the Company's request, the facilities has been terminated effective on January 8, 2018 with letter No. JAK/180008/C/171101.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company and its subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio not more than 1 (one) time. As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Beside the financial ratio, the Company is also required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in Subsidiaries mentioned in this agreement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 17 Juli 2017, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50%. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2018.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2018. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas L/C, *post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2018 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50%.

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas L/C, *post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2018. Fasilitas *revolving loan* dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated July 17, 2017, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of L/C import facility with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 10.50%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2018.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2018. The overdraft facility bears interest rate of 10.50% per annum.

GCM obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for L/C, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2018 and bear annual interest rate of 10.50% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 10.50%.

EMP obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for L/C, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currency. This facility is unsecured and valid until April 20, 2018. The revolving loan facility bears annual interest rate at 10.50% for drawdown in Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2016, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 1 Agustus 2017, Kalbe, entitas induk, dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit berupa fasilitas *foreign exchange line* dengan nilai total AS\$1.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM dan EMP juga dapat menggunakan fasilitas dari Bank Permata tersebut dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$500.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2017, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan, TSJ, GCM dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp45.470.000.000, Rp5.000.000.000, Rp312.232.000 dan Rp51.292.480.200. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR303.345,45.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan GCM adalah masing-masing sebesar Rp31.635.000.000 dan Rp132.648.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar AS\$160.000 dan EUR1.604.545.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan dan entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

On September 20, 2016, and based on latest amendment dated August 1, 2017, Kalbe, the parent entity, and Bank Permata entered into a credit agreement which consists of foreign exchange line facility of US\$1,500,000. Based on the agreement, GCM and EMP also can use the facility from Bank Permata with maximum limit of US\$1,000,000 and US\$500,000, respectively. These facilities will expire on April 20, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no outstanding drawdown for the aforesaid credit facilities.

As of December 31, 2017, the bank guarantee from Permata used by the Company, TSJ, GCM and EMP amounted to Rp45,470,000,000, Rp5,000,000,000, Rp312,232,000 and Rp51,292,480,200, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR303,345.45.

As of December 31, 2016, the bank guarantee from Permata used by the Company and GCM amounted to Rp31,635,000,000 and Rp132,648,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to US\$160,000 and EUR1,604,545.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company and its subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 24 November 2017, Perusahaan dan BNI menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari bank garansi, L/C, kredit modal kerja, dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, AS\$10.000.000, Rp25.000.000.000, dan AS\$150.000. Fasilitas tersebut tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2018 dan dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun atas fasilitas kredit modal kerja. Selain fasilitas kredit modal kerja, fasilitas lainnya juga dapat digunakan oleh Entitas anak.

Fasilitas bank garansi dan L/C juga dapat digunakan oleh GCM, TSJ, RTU, MDI dan EMP.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, penggunaan bank garansi dari BNI oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 26.957.700. Sedangkan penggunaan L/C oleh GCM adalah sebesar AS\$1.381.874.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo)

Pada tanggal 9 Oktober 2015, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2017, Kalbe, entitas induk, dan Bank of Tokyo menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, and based on the latest amendment dated November 24, 2017, the Company obtained bank guarantee, L/C, working capital facility, and foreign exchange line facilities with maximum limit of Rp150,000,000,000, US\$10,000,000, Rp25,000,000,000, and US\$150,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until July 31, 2018 and bear interest rate at 11.50% per annum on working capital facility. Except for the working capital credit facility, the other facilities can also be used by the Subsidiaries.

Bank guarantee and L/C facilities can also be used by GCM, TSJ, RTU, MDI, and EMP.

There is no outstanding balance on these facilities as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017, the bank guarantee from BNI used by Company amounted to Rp26,957,700. The L/C used by GCM amounted to US\$1,381,874.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%. As of December 31, 2017 and 2016, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2017, Kalbe, the parent entity, and Bank of Tokyo entered into a credit agreement which consists of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM juga dapat menggunakan fasilitas kredit dari Bank of Tokyo. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri atas fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.

Tingkat bunga untuk fasilitas kredit jangka pendek adalah 1,20% per tahun di atas biaya pendanaan pada periode 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2018.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 27 Januari 2016, Kalbe, entitas induk, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, dimana Kalbe memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Berdasarkan addendum perjanjian tersebut pada tanggal 24 Februari 2017, TSJ dan RTU juga dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 27 Januari 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

15. BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo) (continued)

Based on the agreement, GCM also can use the facility from Bank of Tokyo. The detail of the facility which could be used by entity is as follow:

- The facility could be used by GCM consisting of short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.

The facilities bear interest at 1.20% per annum above the cost of fund in period December 31, 2017 and 2016.

There is no outstanding balance on these facilities as of December 31, 2017 and 2016.

The facilities are unsecured and valid until October 9, 2018.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time. As of December 31, 2017 and 2016, GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On January 27, 2016, Kalbe, the parent entity, entered into credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, whereby Kalbe obtained short-term loan facility with maximum limit of Rp1,000,000,000,000. Based on the latest addendum dated February 24, 2017, this facility can also be used by TSJ and RTU with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. The facility are unsecured and valid until January 27, 2018 and are still in the process of renewal as of the completion date of the consolidated financial statements.

There is no outstanding balance on these facilities as of December 31, 2017 and 2016.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 8)	
Sanghiang	796.281.502.181
Kalbe	391.554.032.575
Bintang Toedjoe	183.175.907.756
Hexpharm	163.795.285.181
Saka	57.929.118.572
Finusolprima	47.979.014.732
KBN	16.675.869.990
Hale	4.371.007.540
Sub-total pihak berelasi	1.661.761.738.527
Pihak ketiga	
Pemasok lokal	
PT Kara Santan Pertama	67.640.561.268
PT Philips Indonesia Commercial	31.207.475.161
PT Berno Farm	30.453.648.027
PT Beiersdorf Indonesia	27.585.704.890
PT Roche Indonesia	17.509.480.150
PT Cerebos Indonesia	11.911.129.698
PT Mega Andalan Kalasan	10.173.289.555
PT Natura Laboratoria Prima	6.691.797.799
PT L'Oreal Indonesia	58.628.174
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	58.424.591.346
Sub-total	261.656.306.068
Pemasok luar negeri	
Starway Pharm Co. Ltd.	19.240.530.900
Biomerieux	15.719.631.069
Thermo Fisher Scientific Inc.	7.400.699.312
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	57.257.756.992
Sub-total	99.618.618.273
Sub-total pihak ketiga	361.274.924.341
Total	2.023.036.662.868

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Sampai dengan 1 bulan	1.760.777.462.652
1 - 3 bulan	254.765.300.429
3 - 6 bulan	7.241.194.363
Lebih dari 6 bulan	252.705.424
Total	2.023.036.662.868

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	1.923.418.044.595
Dolar AS	86.706.227.863
Mata uang asing lainnya	12.912.390.410
Total	2.023.036.662.868

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Related parties (Note 8)		
Sanghiang	773.182.369.133	
Kalbe	510.024.147.083	
Bintang Toedjoe	213.284.251.758	
Hexpharm	117.445.603.799	
Saka	64.209.690.117	
Finusolprima	19.753.277.904	
KBN	13.181.290.338	
Hale	2.660.172.866	
Sub-total related parties	1.713.740.802.998	
Third parties		
Local suppliers		
PT Kara Santan Pertama	82.081.809.387	
PT Philips Indonesia Commercial	51.374.484.162	
PT Berno Farm	11.529.935.403	
PT Beiersdorf Indonesia	36.153.794.451	
PT Roche Indonesia	13.389.341.900	
PT Cerebos Indonesia	576.339.133	
PT Mega Andalan Kalasan	13.682.479.857	
PT Natura Laboratoria Prima	16.159.438.550	
PT L'Oreal Indonesia	21.073.572.885	
Others (each below Rp10 billion)	66.228.136.921	
Sub-total	312.249.332.649	
Foreign suppliers		
Starway Pharm Co. Ltd.	7.946.964.048	
Biomerieux	56.222.162.577	
Thermo Fisher Scientific Inc.	10.433.001.455	
Others (each below Rp10 billion)	77.009.159.756	
Sub-total	151.611.287.836	
Sub-total third parties	463.860.620.485	
Total	2.177.601.423.483	

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Up to 1 month	1.901.890.281.396	
1 - 3 months	275.711.142.087	
3 - 6 months	-	
Over than 6 months	-	
Total	2.177.601.423.483	

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	2.025.990.135.648	
US Dollar	128.317.742.256	
Other foreign currencies	23.293.545.579	
Total	2.177.601.423.483	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

17. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

18. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rapat dan konferensi	8.290.116.151	8.939.265.911	Meetings and conferences
Pensiun	6.309.964.585	-	Meetings and conferences
Pengangkutan	2.191.279.375	2.116.322.851	Expedition
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.671.116.897	4.615.623.381	Others (each below Rp3 billion)
Total	20.462.477.008	15.671.212.143	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar.

19. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Short-term liabilities for employee benefits represent accruals for salaries and employee benefits.

20. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

20. TAXATION

Prepaid taxes consists of :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan	63.822.334.372	43.212.612.316	Value Added Tax Company
Entitas anak	32.870.288.227	8.910.355.469	Subsidiaries
Total	96.692.622.599	52.122.967.785	Total

Utang pajak terdiri dari :

Taxes payable consists of :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	350.993.140	361.377.131	Article 4(2)
Pasal 15	2.683.494	3.780.288	Article 15
Pasal 21	4.254.781.899	3.409.807.502	Article 21
Pasal 23	1.754.939.033	3.508.117.737	Article 23
Pasal 25	2.051.674.437	1.999.125.743	Article 25
Pasal 26	13.378.862	-	Article 26
Pasal 29	9.246.804.390	1.561.462.897	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	69.757.209	1.755.180.959	Value Added Tax
Total	17.745.012.464	12.598.852.257	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
<u>Pajak kini</u>		
Tahun berjalan	168.497.036.240	190.341.183.750
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.447.390	3.502.543.295
Sub-total	168.498.483.630	193.843.727.045
<u>Pajak tangguhan</u>		
Tahun berjalan	(1.576.902.935)	(4.387.962.661)
Beban Pajak Penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	166.921.580.695	189.455.764.384

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	684.757.751.310	745.576.460.060
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(183.242.718.671)	(209.784.613.812)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	501.515.032.639	535.791.846.248
Beda temporer:		
Penyusutan	1.653.871.925	11.814.911.099
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.192.583.012	(677.538.268)
Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(4.712.087.591)	3.920.311.105
Pembalikan persediaan usang	(1.657.975.000)	(2.025.276.000)
Beda tetap:		
Jamuan dan sumbangan	1.030.392.759	1.052.033.380
Beban sewa	125.963.550	125.963.550
Denda pajak	44.801.675	5.171.275.200
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(37.615.511.032)	(53.641.273.610)
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(3.444.634.863)	(3.105.167.426)
Lain-lain	6.216.029.628	6.018.873.995
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	464.348.466.702	504.445.959.273

20. TAXATION (continued)

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<u>Current tax</u>
Current year
Adjustment in respect of previous years
Sub-total
<u>Deferred tax</u>
Current year
Income Tax Expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before tax expense
Income before income tax expense attributable to the Company
Temporary differences:
Depreciation
Allowance for impairment losses of trade receivables
Provision for long-term liabilities for employees' benefits
Reversal for inventories obsolescence
Permanent differences:
Entertainment and donations
Rent expense
Tax penalties
Interest income already subjected to final tax, net
Rental income already subjected to final tax, net
Others

Estimated taxable income - Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan dan estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	116.087.116.500	126.111.489.750
Entitas anak	52.409.919.740	64.229.694.000
Total	168.497.036.240	190.341.183.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	109.419.813.867	125.946.540.995
Entitas anak	73.079.705.700	66.489.074.644
Total	182.499.519.567	192.435.615.639
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	6.667.302.633	164.948.755
Entitas anak	2.579.501.757	1.396.514.142
Total	9.246.804.390	1.561.462.897
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Entitas anak	23.249.287.717	3.655.894.786

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Fiscal year
2017	23.249.287.717	-	2017
2016	3.655.894.786	3.655.894.786	2016
Total	26.905.182.503	3.655.894.786	Total

Estimasi penghasilan kena pajak pada tahun 2017 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2016 seperti yang disajikan di atas adalah sesuai dengan total yang telah dilaporkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2016 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

20. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable and estimated claims for income tax refund of the Company and its subsidiaries are as follows:

Current year income tax expense	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Less prepayments of income taxes	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated income tax payable Article 29	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated claims for income tax refund - current year	
Subsidiaries	

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The amount of estimated taxable income for 2017 as stated above will be reported by the Company and its subsidiaries in their Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Office.

The amount of estimated taxable income for 2016 as stated above conforms to the related amount that was reported by the Company and its subsidiaries in their Annual Income Tax Returns 2016 submitted to the Tax Office.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	684.757.751.310	745.576.460.060	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	171.189.437.828	186.394.115.015	Tax expense based on prevailing tax rate
Perbedaan tarif pajak	256.221.353	42.320.566	Difference in tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Promosi dan biaya pemasaran	3.257.081.159	1.904.555.004	Promotion and marketing expense
Beban bunga	2.335.574.423	387.929.044	Interest expense
Denda pajak	444.858.023	1.744.129.860	Tax penalties
Jamuan dan sumbangan	399.609.257	378.102.402	Entertainment and donations
Beban sewa	31.490.888	31.490.888	Rent expense
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(12.484.636.855)	(14.147.339.582)	Interest income already subjected to final tax, net
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(839.199.960)	(784.579.625)	Rental income already subjected to final tax, net
Lain-lain	758.493.354	1.008.627.773	Others
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui:			Unrecognized deferred income tax benefits:
Akumulasi rugi fiskal	1.249.300.957	2.463.619.903	Accumulated fiscal loss
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	525.605.535	297.047.759	Allowance for impairment of trade receivables
Penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja karyawan saat mutasi	316.944.136	(142.420.491)	Adjustment on employee benefit liability during mutation
Penyisihan persediaan usang	-	4.522.145.251	Allowance for inventories obsolescence
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	1.447.390	3.502.543.295	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Pengaruh atas eliminasi laba kotor belum direalisasi	(520.646.793)	1.853.477.322	Effect of elimination of unrealized gross profit
Beban pajak penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	166.921.580.695	189.455.764.384	Income tax expense, net as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	21.824.037.041	(1.178.021.897)	1.957.864.328	22.603.879.472	Provision for long-term employee benefits
Penyusutan	19.057.368.894	413.467.981	-	19.470.836.875	Depreciation
Penyisihan persediaan usang	1.448.359.000	(414.493.750)	-	1.033.865.250	Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.110.615.433	139.384.567	-	1.250.000.000	Allowance for impairment of trade receivables
Perusahaan	43.440.380.368	(1.039.663.099)	1.957.864.328	44.358.581.597	Company
Entitas anak					Subsidiaries
EMP	11.055.097.884	2.442.974.547	38.101.840	13.536.174.271	EMP
TSJ	1.648.785.926	121.053.575	22.311.924	1.792.151.425	TSJ
GCM	1.106.857.950	(177.178.567)	(113.597.807)	816.081.576	GCM
MDI	292.436.608	(33.244.906)	(49.772.545)	209.419.157	MDI
RTU	156.565.989	262.961.385	4.561.687	424.089.061	RTU
Total	57.700.124.725	1.576.902.935	1.859.469.427	61.136.497.087	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	18.975.061.333	980.077.776	1.868.897.932	21.824.037.041	Provision for long-term employee benefits
Penyusutan	16.103.641.119	2.953.727.775	-	19.057.368.894	Depreciation
Penyisihan persediaan usang	1.954.678.000	(506.319.000)	-	1.448.359.000	Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.280.000.000	(169.384.567)	-	1.110.615.433	Allowance for impairment of trade receivables
Perusahaan	38.313.380.452	3.258.101.984	1.868.897.932	43.440.380.368	Company
Entitas anak					Subsidiaries
EMP	10.674.965.960	395.630.005	(15.498.081)	11.055.097.884	EMP
TSJ	1.392.069.203	218.232.543	38.484.180	1.648.785.926	TSJ
GCM	934.070.490	125.197.908	47.589.552	1.106.857.950	GCM
MDI	234.924.822	94.679.767	(37.167.981)	292.436.608	MDI
RTU	(160.558.136)	296.120.454	21.003.671	156.565.989	RTU
Total	51.388.852.791	4.387.962.661	1.923.309.273	57.700.124.725	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada tahun 2017 dan 2016:

MRC

Pada bulan Juni 2017, MRC melakukan penyesuaian atas SPT PPh Badan tahun 2016, yang mengakibatkan dihapusannya rugi fiskal untuk tahun 2016, serta menimbulkan tambahan beban pajak final untuk tahun 2016 sejumlah Rp1.447.390 yang dibebankan pada tahun 2017 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

GCM

Pada tanggal 26 April 2016, GCM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00053/406/14/007/16 yang mengoreksi estimasi penghasilan kena pajak tahun fiskal 2014 dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp86.396.392.519, serta estimasi lebih bayar pajak penghasilan badan dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp7.460.342.235. Selisih lebih bayar pajak penghasilan badan yang dilaporkan sebelumnya dengan yang disetujui sejumlah Rp38.524.000 dibebankan pada tahun 2016 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 21 Desember 2016, GCM menerima SKPKB No.00018/206/12/007/16 yang mengoreksi estimasi penghasilan kena pajak tahun 2012 dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp50.452.177.077, serta estimasi pajak penghasilan badan dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp12.613.044.250. Tambahan beban pajak penghasilan badan sejumlah Rp540.180.250 dibebankan pada tahun 2016 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sesuai dengan perkembangan peraturan perpajakan di Indonesia, estimasi restitusi pajak penghasilan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 tidak dapat diklaim kembali, sehingga GCM membebankan estimasi restitusi pajak penghasilan sebesar Rp2.923.839.045 pada tahun 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

Following is the summary of the significant tax assessments received by the Company and its subsidiaries in 2017 and 2016:

MRC

In June 2017, MRC amended the SPT for their Corporate Income Tax for fiscal year 2016, that results in write off their fiscal loss for year 2016, and derived an additional final tax expense for year 2016 amounting to Rp1,447,390 that presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

GCM

On April 26, 2016, GCM received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00053/406/14/007/16 which corrected the estimated taxable income for fiscal year 2014 from the previously reported amount to become Rp86,396,392,519, and the related excess payment of corporate income tax from the previously reported amount to become Rp7,460,342,235. The difference between the previously reported and the approved amounts of excess payment of corporate income tax amounted to Rp38,524,000 was charged in 2016 and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 21, 2016, GCM received SKPKB No. 00018/206/12/007/16 which corrected the estimated taxable income for fiscal year 2012 from the previously reported amount to become Rp50,452,177,077, and the related corporate income tax expense from the previously reported amount to become Rp12,613,044,250. The additional corporate income tax expense amounted to Rp540,180,250 was charged in 2016 and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

According to the development of tax regulation in Indonesia, the estimated claim for income tax refund up to December 31, 2015 cannot be claimed, therefore GCM charged the estimated claim for income tax refund amounting to Rp2,923,839,045 in 2016, and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017 dan 2016/ December 31, 2017 and 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	2.486.601.795	91,80	124.330.089.750	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	222.038.205	8,20	11.101.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 23 Mei 2017 dan 25 Mei 2016, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 155 dan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 202, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp5.560.259.198 dan Rp5.471.242.289 pada tahun 2017 dan 2016.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp5 per saham atau Rp13.543.200.000 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 23, 2017 and May 25, 2016, which were covered by Notarial Deed No. 155 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., and Notarial Deed No. 202 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp5,560,259,198 and Rp5,471,242,289 in 2017 and 2016, respectively.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp5 per share or amounting to Rp13,543,200,000 in 2017 and 2016, each.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the records maintained by the share register, Biro Administrasi Efek, as of December 31, 2017 and 2016, there are no commissioners and directors of the Company that hold the Company's issued and fully paid shares.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For The Year Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	517.670.912.837	2.708.640.000	191	Year Ended December 31, 2017
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	556.025.919.821	2.708.640.000	205	Year Ended December 31, 2016

22. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 5: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Perusahaan dan entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 5: Operating Segments, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Company and its subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and its subsidiaries' segment information are based on business activities for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	8.504.674.976.852	8.315.736.656.176	2.848.684.938.118	19.669.096.571.146	Net sales
Hasil segmen	803.957.324.246	685.609.813.164	644.624.123.166	2.134.191.260.576	Segment results
Beban penjualan umum dan administrasi				(1.293.815.619.677)	Selling expenses
Beban keuangan				(204.449.159.490)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				(9.924.174.581)	Financing cost
Beban operasi lainnya				51.341.365.022	Financing income
Pendapatan operasi lainnya				(2.573.153.769)	Other operating expenses
Beban pajak final				20.783.637.831	Other operating income
Beban pajak penghasilan, neto				(10.796.404.602)	Final tax expense
				(166.921.580.695)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				517.836.170.615	Income for the year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan) :

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	873.035.314.722	808.708.435.446	649.990.994.234	2.331.734.744.402	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				5.094.065.513.436	Unallocated segment assets
Total aset				7.425.800.257.838	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.295.030.839.866	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.295.030.839.866	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				120.789.132.668	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				196.372.419.557	Capital expenditures

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	8.061.785.688.044	8.110.567.236.136	2.763.888.026.711	18.936.240.950.891	Net sales
Hasil segmen	773.936.311.015	755.772.337.414	647.533.377.022	2.177.242.025.451	Segment results
Beban penjualan				(1.308.230.678.293)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(195.343.279.349)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(10.762.560.065)	Financing cost
Pendapatan keuangan				71.013.318.668	Financing income
Beban operasi lainnya				(8.996.723.423)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				35.237.023.925	Other operating income
Beban pajak final				(14.582.666.854)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(189.455.764.384)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				556.120.695.676	Income for the year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan) :

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen	844.230.648.089	743.451.775.557	530.862.079.615	2.118.544.503.261
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.968.725.308.742
Total aset				7.087.269.812.003
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.467.288.584.337
Total liabilitas				2.467.288.584.337
Penyusutan dan amortisasi				126.875.268.515
Pengeluaran untuk barang modal				96.461.120.290

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU dan MRC hanya beroperasi di wilayah barat.

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Company and its subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and its subsidiaries' segment information are based on business activities for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows (continued):

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU and MRC only operate in west region.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Penjualan neto		
Wilayah Barat	11.402.519.158.916	10.827.717.640.451
Wilayah Timur	8.266.577.412.230	8.108.523.310.440
Total	19.669.096.571.146	18.936.240.950.891
Aset		
Wilayah Barat	5.370.172.686.379	5.122.323.828.242
Wilayah Timur	2.055.627.571.459	1.964.945.983.761
Total	7.425.800.257.838	7.087.269.812.003
Pengeluaran untuk barang modal		
Lokal	196.372.419.557	96.461.120.290
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan		
Lokal	1.245.457.969.595	1.090.849.934.066

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment (continued)

Information about the business segments of Company and its subsidiaries by geographical location, regardless of where the goods were produced are as follows:

Net sales
West Region
East Region
Total
Assets
West Region
East Region
Total
Capital expenditures
Domestic
Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Domestic

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Barang konsumsi	8.315.736.656.176	8.110.567.236.136	Consumer products
Obat dengan resep dokter	5.560.443.040.059	5.082.831.743.635	Prescription medicines
Obat bebas	2.944.231.936.793	2.978.953.944.409	Non-prescription medicines
Bahan baku untuk dijual	1.481.185.726.626	1.419.446.355.311	Raw materials for sale
Peralatan kesehatan	1.322.980.636.117	1.302.585.961.069	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	36.587.659.829	34.698.286.611	Veterinary products
Jasa pelayanan kesehatan	7.930.915.546	7.157.423.720	Health care services
Total	19.669.096.571.146	18.936.240.950.891	Total

Selama tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

During 2017 and 2016, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Persediaan awal tahun	2.124.342.136.522	2.045.183.220.725
Pembelian, neto	17.743.884.673.837	16.835.081.247.197
Persediaan tersedia untuk dijual	19.868.226.810.359	18.880.264.467.922
Persediaan akhir tahun (Catatan 9)	(2.337.753.218.731)	(2.124.342.136.522)
Sub-total	17.530.473.591.628	16.755.922.331.400
Jasa pelayanan kesehatan	4.431.718.942	3.076.594.040
Total	17.534.905.310.570	16.758.998.925.440

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang, pihak-pihak berelasi. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp3.635.347.455.545 dan Rp3.870.655.685.851 (atau sebesar 18,48% dan 20,44% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp5.958.560.344.012 dan Rp5.448.865.693.524 (atau sebesar 30,29% dan 28,77% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Inventories at beginning of year	2.124.342.136.522	2.045.183.220.725
Purchases, net	17.743.884.673.837	16.835.081.247.197
Inventories available for sale	19.868.226.810.359	18.880.264.467.922
Inventories at end of year (Note 9)	(2.337.753.218.731)	(2.124.342.136.522)
Sub-total	17.530.473.591.628	16.755.922.331.400
Health care services	4.431.718.942	3.076.594.040
Total	17.534.905.310.570	16.758.998.925.440

In 2017 and 2016, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang, related parties. Purchases from Kalbe amounted to Rp3,635,347,455,545 and Rp3,870,655,685,851 (or representing 18.48% and 20.44% of consolidated net sales) in 2017 and 2016, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp5,958,560,344,012 and Rp5,448,865,693,524 (or representing 30.29% and 28.77% of consolidated net sales) in 2017 and 2016, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	510.139.698.812	520.234.598.270
Pengangkutan dan pengiriman	386.701.111.047	374.137.543.443
Penyusutan (Catatan 12)	100.447.064.411	105.844.334.675
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	73.095.574.800	74.736.492.293
Perbaikan dan pemeliharaan	27.438.914.942	25.699.542.669
Pensiun	27.381.993.844	14.477.043.112
Sewa	25.560.950.769	24.581.195.767
Keamanan dan kebersihan	25.012.252.758	22.274.815.508
Air, listrik dan gas	21.112.312.337	20.798.694.688
Peralatan dan perlengkapan	20.792.900.572	29.903.979.799
Asuransi dan pajak	13.915.146.418	13.531.649.310
Iklan dan promosi	11.729.889.481	8.758.378.315
Penyisihan persediaan usang (Catatan 9)	10.765.015.156	28.695.861.579
Pos dan telekomunikasi	10.660.229.295	10.304.311.564
Perlengkapan penjualan	8.996.327.707	15.817.611.915

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Salaries, wages and employees' benefits	510.139.698.812	520.234.598.270
Transportation and deliveries	386.701.111.047	374.137.543.443
Depreciation (Note 12)	100.447.064.411	105.844.334.675
Travelling, conferences and conventions	73.095.574.800	74.736.492.293
Repairs and maintenance	27.438.914.942	25.699.542.669
Pension fund	27.381.993.844	14.477.043.112
Rental	25.560.950.769	24.581.195.767
Security and housekeeping	25.012.252.758	22.274.815.508
Water, electricity and gas	21.112.312.337	20.798.694.688
Equipment and supplies	20.792.900.572	29.903.979.799
Insurance and taxes	13.915.146.418	13.531.649.310
Advertising and promotions	11.729.889.481	8.758.378.315
Provision for inventory obsolescence (Note 9)	10.765.015.156	28.695.861.579
Postage and telecommunication	10.660.229.295	10.304.311.564
Selling supplies	8.996.327.707	15.817.611.915

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut
(lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Jasa manajemen	6.839.233.376	2.601.656.210
Penjualan kanvas	5.350.961.002	7.653.256.725
Representasi dan jamuan	4.808.930.307	5.175.968.989
Penelitian dan pengembangan	1.006.676.603	1.293.101.823
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.060.436.040	1.710.641.639
Total	1.293.815.619.677	1.308.230.678.293

26. SELLING EXPENSES (continued)

The details of selling expenses are as follows
(continued):

Management fees
Canvas sales
Representation and entertainment
Research and development
Others (each below
Rp1 billion)

Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	123.199.191.244	116.173.750.805
Penyusutan (Catatan 12)	17.096.960.910	17.631.112.968
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	11.142.563.655	13.857.880.737
Perbaikan dan pemeliharaan	10.450.429.057	10.512.626.155
Pensiun	7.019.544.781	3.466.885.017
Air, listrik dan gas	6.032.806.266	5.798.687.974
Honorarium profesional	5.026.451.814	3.455.991.756
Perizinan dan keamanan	4.287.841.713	3.841.960.681
Pos dan telekomunikasi	4.074.066.365	3.992.973.604
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.688.321.343	4.021.163.751
Amortisasi (Catatan 13)	3.206.765.684	3.275.501.958
Asuransi dan pajak	2.937.283.171	2.400.104.117
Sewa	2.380.091.038	2.450.382.901
Pelatihan dan perekrutan	1.752.972.290	1.924.718.866
Hubungan masyarakat	1.001.352.672	1.578.775.593
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.152.517.487	960.762.466
Total	204.449.159.490	195.343.279.349

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation (Note 12)
Travelling, conferences and conventions
Repairs and maintenance
Pension fund
Water, electricity and gas
Professional fees
Licence and security
Postage and telecommunication
Office equipment and supplies
Amortization (Note 13)
Insurance and tax
Rental
Training and recruitment
Public relations
Others (each below Rp1 billion)

Total

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari
pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito masing-masing sebesar
Rp51.341.365.022 dan Rp71.013.318.668 pada
tahun 2017 dan 2016. Beban pajak final atas
pendapatan bunga tersebut masing-masing
sebesar Rp10.385.731.339 dan Rp14.233.140.370
pada tahun 2017 dan 2016.

28. FINANCE INCOME AND COST

Finance income mainly consists of interest income
from placements in current accounts and time
deposits.

Interest income from current accounts and time
deposits amounted to Rp51,341,365,022 and
Rp71,013,318,668 in 2017 and 2016, respectively.
The final tax expense related to the interest
income amounted to Rp10,385,731,339 and
Rp14,233,140,370 in 2017 and 2016, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban administrasi bank.

28. FINANCE INCOME AND COST (continued)

Finance cost mainly consists of interest expense and facility fee on bank loans and bank administration fees.

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	9.866.075.789	5.025.300.252	Gain on sale of fixed asset (Note 12)
Laba selisih kurs, neto	-	12.286.889.495	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	10.917.562.042	17.924.834.178	Others (each below Rp3 billion)
Total	20.783.637.831	35.237.023.925	Total

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp1.136.091.244 dan Rp880.921.676 pada tahun 2017 dan 2016. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp410.673.263 dan Rp349.526.484 pada tahun 2017 dan 2016.

Other operating income included rent income amounting to Rp1,136,091,244 and Rp880,921,676 in 2017 and 2016, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp410,673,263 and Rp349,526,484 in 2017 and 2016, respectively.

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

30. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	2.199.527.387	1.138.191.034	Provision for impairment of receivables (Note 5)
Biaya pajak	296.857.556	6.976.519.441	Tax expenses
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	69.024.625	882.012.948	Loss on write-off of fixed assets (Note 12)
Rugi selisih kurs, neto	7.744.201	-	Loss on foreign exchange, net
Total	2.573.153.769	8.996.723.423	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan entitas anaknya dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Perusahaan dan entitas anaknya juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Komponen dari beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya yang dibebankan pada biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung oleh aktuaris independen, PT Pointera Aktuarial Strategis, yang laporannya bertanggal 15 Februari 2018 dan 3 Februari 2017 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Beban imbalan kerja, neto

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS**

The Company and its subsidiaries have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and its subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company and its subsidiaries' contribution that is 8.78% from salaries.

Besides defined benefit retirement plans, the Company and its subsidiaries also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law.

The components of employee benefit expense of the Company and its subsidiaries which are charged to the salaries, wages and employees' benefits expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated employees' benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position calculated by independent actuary, PT Pointera Aktuarial Strategis, which reports are dated on February 15, 2018 and February 3, 2017 for years 2017 and 2016, respectively, are as follows:

Employee benefit expense, net

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017**

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Total/ Total	
Beban jasa kini	27.872.729.686	11.031.875.812	38.904.605.498	Current service cost
Hasil investasi	(22.292.860.006)	-	(22.292.860.006)	Return on investments
Beban bunga	18.666.178.930	7.043.306.925	25.709.485.855	Interest cost
Total	24.246.048.610	18.075.182.737	42.321.231.347	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

Beban imbalan kerja, neto (lanjutan)

Employee benefit expense, net (continued)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016**

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Total/ Total	
Beban jasa kini	26.443.845.964	11.042.411.488	37.486.257.452	Current service cost
Hasil investasi	(23.316.325.409)	-	(23.316.325.409)	Return on investments
Beban bunga	18.689.833.671	7.396.854.874	26.086.688.545	Interest cost
Total	21.817.354.226	18.439.266.362	40.256.620.588	Total

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Employee benefits liabilities

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	292.466.911.373	110.246.682.604	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(322.369.902.067)	-	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja (dibayar di muka)	(29.902.990.694)	110.246.682.604	Employees' benefits liabilities (prepayment)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	276.233.026.564	106.064.079.338	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(307.487.724.221)	-	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja (dibayar di muka)	(31.254.697.657)	106.064.079.338	Employees' benefits liabilities (prepayment)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang sepanjang tahun:

The movements in the present value of long-term liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	276.233.026.564	106.064.079.338	Balance at beginning of year
Biaya diakui di laba rugi	46.538.908.616	18.075.182.737	Expense recognized in profit or loss
Biaya (pendapatan) diakui di pendapatan komprehensif lain	(597.816.438)	7.437.877.707	Expense (income) recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	-	(21.330.457.178)	Benefits paid
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan	(29.707.207.369)	-	Company contribution paid
Saldo akhir tahun	292.466.911.373	110.246.682.604	Balance at end of year

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	232.057.922.348	91.453.032.936	Balance at beginning of year
Biaya diakui di laba rugi	45.133.679.635	18.439.266.362	Expense recognized in profit or loss
Biaya diakui di pendapatan komprehensif lain	11.741.745.687	7.693.237.092	Expense recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	-	(11.521.457.052)	Benefits paid
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan	(12.700.321.106)	-	Company contribution paid
Saldo akhir tahun	276.233.026.564	106.064.079.338	Balance at end of year

Mutasi dari nilai wajar aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of pension plan assets are as follows:

	Program Dana Pensiun/ Pension Program		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	307.487.724.220	277.575.302.495	Balance at beginning of year
Pendapatan bunga	22.292.860.006	23.316.325.410	Interest income
Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan	30.312.059.892	13.342.321.029	Company contribution paid
Imbalan yang dibayarkan	(29.707.207.369)	(12.700.321.107)	Benefits paid
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	(8.015.534.682)	5.954.096.394	Re-measurement gain (loss)
Saldo akhir tahun	322.369.902.067	307.487.724.221	Balance at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun) Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

Movements in the long-term liabilities for employee benefits (pension plan assets) of the Company and its subsidiaries are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(31.254.697.657)	106.064.079.338	Balance at beginning of year
Biaya diakui di laba rugi	24.246.048.610	18.075.182.737	Expense recognized in profit or loss
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	7.417.718.244	7.437.877.707	Expense recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	-	(21.330.457.178)	Benefit paid
Kontribusi yang dibayarkan	(30.312.059.891)	-	Contribution paid
Saldo akhir tahun	(29.902.990.694)	110.246.682.604	Balance at end of year
31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(45.517.380.147)	91.453.032.936	Balance at beginning of year
Biaya diakui di laba rugi	21.817.354.226	18.439.266.362	Expense recognized in profit or loss
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	5.787.649.293	7.693.237.092	Expense recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	-	(11.521.457.052)	Benefit paid
Kontribusi yang dibayarkan	(13.342.321.029)	-	Contribution paid
Saldo akhir tahun	(31.254.697.657)	106.064.079.338	Balance at end of year

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	113.153.267.436	26.684.752.326	Balance at beginning of year
Kerugian tahun berjalan	7.417.718.244	7.437.877.707	Actual loss during the year
Saldo akhir tahun	120.570.985.680	34.122.630.033	Balance at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

The movement of actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows (continued):

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	107.365.618.143	18.991.515.234	Balance at beginning of year
Kerugian tahun berjalan	5.787.649.293	7.693.237.092	Actual loss during the year
Saldo akhir tahun	113.153.267.436	26.684.752.326	Balance at end of year

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

The present value of long-term liabilities for employee benefits and experience adjustments on liabilities are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	110.246.682.604	106.064.079.338	Present value of long-term liabilities for employee benefits
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	6.177.429.690	4.127.910.824	Experience adjustments on liabilities

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	7,25%	8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	8,00%	Salary increment rate
Tabel mortalita	100% TMI2011	100% TMI2011	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI2011	0,1% TMI2011	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	1,00%	1,00%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2017:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits and current service cost as of December 31, 2017:

	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1 persen	(9.964.017.773)	(338.197.938)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1 persen	11.593.594.847	605.128.058	Decrease 1% in discount rate

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan
kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

The maturity profile analysis of the employee
benefits payments as of December 31, 2017 and
2016 :

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
1 tahun	10.054.724.093	3.344.997.347	Within 1 year
2-5 tahun	50.491.863.018	17.365.646.916	2-5 years
5-10 tahun	81.719.905.527	29.330.796.538	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	150.200.418.735	60.205.241.803	Beyond 10 years
Total	292.466.911.373	110.246.682.604	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
1 tahun	14.688.573.727	4.637.151.985	Within 1 year
2-5 tahun	48.667.374.739	16.850.747.970	2-5 years
5-10 tahun	73.360.994.346	26.428.806.439	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	139.516.083.752	58.147.372.944	Beyond 10 years
Total	276.233.026.564	106.064.079.338	Total

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas
anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang
lain-lain, dan beban akrual. Tujuan utama dari
instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai
kegiatan operasional Perusahaan dan entitas
anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya juga
mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara
kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset
keuangan lancar lainnya dan investasi jangka
panjang.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries' principal
financial liabilities consist of bank loans, trade
payables, other payables, and accrued
expenses. The purpose of the financial
instruments is to fund the Company and its
subsidiaries' operations. The Company and its
subsidiaries also have financial assets, such as
cash and cash equivalents, trade receivables,
other receivables, other current financial assets
and long-term investment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali aset finansial tersedia untuk dijual.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Selain karena pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan dan entitas anaknya juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The Company and its subsidiaries have a policy not to trade its financial instruments except for its AFS financial assets.

a. Risk Management

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Company and its subsidiaries to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Company and its subsidiaries.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Company and its subsidiaries' financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

In addition to the availment of foreign currency denominated loans, the Company and its subsidiaries also purchase medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Perusahaan dan entitas anaknya merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp794 juta.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Foreign currency risk (continued)

The Company and its subsidiaries have exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Company and its subsidiaries plan for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of December 31, 2017, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2017 would have increased/decreased by about Rp794 billion.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan dan entitas anaknya juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Perusahaan dan entitas anaknya memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan entitas anaknya, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Company and its subsidiaries grant customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Company and its subsidiaries are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Company and its subsidiaries will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statements of financial position dates, the Company and its subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan dan entitas anaknya mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perusahaan dan entitas anaknya secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries use a liquidity planning tool.

The Company and its subsidiaries manage their liquidity in financing their working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Company and its subsidiaries prepare and evaluate budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities will mature within one year.

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Company and its subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	811.493.126.579	811.493.126.579
Piutang usaha	2.520.367.826.211	2.520.367.826.211
Piutang lain-lain	77.057.924.462	77.057.924.462
Aset keuangan lancar lainnya	157.815.145.715	157.815.145.715
Investasi jangka panjang	50.000.000	50.000.000
Total	3.566.784.022.967	3.566.784.022.967
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	-	-
Utang usaha	2.023.036.662.868	2.023.036.662.868
Utang lain-lain	120.812.956.814	120.812.956.814
Beban akrual	20.462.477.008	20.462.477.008
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.727.048.108	2.727.048.108
Total	2.167.039.144.798	2.167.039.144.798

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi jangka panjang tidak memiliki harga pasar yang dapat ditentukan dengan segera, disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2017 and 2016.

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	1.217.204.290.777	1.217.204.290.777
Trade receivables	2.270.412.193.380	2.270.412.193.380
Other receivables	67.862.249.523	67.862.249.523
Other current financial assets	145.741.517.744	145.741.517.744
Long-term investment	50.000.000	50.000.000
Total	3.701.270.251.424	3.701.270.251.424
Financial Liabilities		
Bank loans	41.676.863.221	41.676.863.221
Trade payables	2.177.601.423.483	2.177.601.423.483
Other payables	111.911.122.367	111.911.122.367
Accrued expenses	15.671.212.143	15.671.212.143
Short-term liabilities for employees' benefits	1.765.031.528	1.765.031.528
Total	2.348.625.652.742	2.348.625.652.742

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employee benefits approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Long-term investment in shares do not have readily determinable market price, are stated at cost since the fair value cannot be reliably measured.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:
Aset finansial tersedia untuk dijual	157.815.145.715	157.815.145.715	-	-	AFS financial assets
Total	157.815.145.715	157.815.145.715	-	-	Total
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial liabilities classified as:
Utang bank	-	-	-	-	Bank Loans
Total	-	-	-	-	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:
Aset finansial tersedia untuk dijual	145.741.517.744	145.741.517.744	-	-	AFS financial assets
Total	145.741.517.744	145.741.517.744	-	-	Total
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial liabilities classified as:
Utang bank	41.676.863.221	-	41.676.863.221	-	Bank Loans
Total	41.676.863.221	-	41.676.863.221	-	Total

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) hingga lima (5) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Company and its subsidiaries entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of one (1) to five (5) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to ninety (90) days.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

EMP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Januari 2019.

GCM, entitas anak mengadakan PPJB tanah dengan PT Pembangunan Deltamas, dimana GCM sepakat untuk membeli sebidang tanah seluas 25.020 meter persegi di Kota Deltamas (Bekasi, Jawa Barat) sebesar Rp41,2 miliar (tidak termasuk PPN). Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka atas pembelian tanah tersebut sebesar Rp10,3 miliar dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Sesuai ketentuan dalam PPJB, penandatanganan akta jual beli dan pemecahan sertifikat hak atas tanah akan dilakukan pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah tersebut telah dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap". Saldo utang dari pembelian tanah tersebut sebesar Rp13,6 miliar (termasuk PPN) dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma, pihak-pihak berelasi yang tergabung dalam kelompok usaha Kalbe. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) hingga lima (5) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

EMP, subsidiary, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipments produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until January 10, 2019.

GCM, subsidiary entered into a PPJB with PT Pembangunan Deltamas, whereby GCM agreed to purchase a parcel of land covering a total area of 25,020 square meters in Kota Deltamas (Bekasi, West Java) with total amount Rp41.2 billion (excluding VAT). As of December 31, 2016, the related advance payment amounting to Rp10.3 billion and is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position. Pursuant to the provision in PPJB, the signing of final sale and purchase agreement, and the transfer of landrights ownership will be undertaken in 2018.

As of December 31, 2017, the aforesaid land is presented as part of "Fixed Assets". The outstanding payables arising from such land purchase amounting to Rp13.6 billion (including VAT) and is presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma, related parties under the Kalbe's Group. These agreements are valid for a period of two (2) to five (5) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to ninety (90) days.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	TWS	INR	THB	In Rupiah
<u>Aset/Assets</u>									
Kas dan Setara Kas/ Cash and cash equivalents	1.288.261	164.827	262	215.502	10	13	6.013	4.330	20.151.038.135
Piutang usaha/ Trade receivables	4.845		-	-	-	-	-	-	65.644.260
Total aset/ Total assets	1.293.106	164.827	262	215.502	10	13	6.013	4.330	20.216.682.395
<u>Liabilitas/Liabilities</u>									
Utang usaha/ Trade payables	6.399.928	423.455	-	15.282.520	231.987	-	-	-	99.618.618.273
Total liabilitas/ Total liabilities	6.399.928	423.455	-	15.282.520	231.987	-	-	-	99.618.618.273
Aset (Liabilitas) Neto/ Net Assets (Liabilities)	(5.106.822)	(258.628)	262	(15.067.018)	(231.977)	13	6.013	4.330	(79.401.935.878)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	22 Maret 2018/ March 22, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Foreign Currency
Dolar AS (AS\$1)	13.737	13.548	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	16.984	16.174	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	13.004	12.022	Japanese Yen (JP¥100)
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.465	10.134	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	19.460	18.218	Great Britain Poundsterling (GBP1)
Dolar Taiwan (TW\$1)	471	454	Taiwanese Dollar (TW\$1)
Rupiah India (INR1)	211	212	Indian Rupee (INR1)
Baht Thailand (THB1)	441	414	Thailand Baht (THB1)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 22 Maret 2018 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp1,6 miliar.

As stated above, if the exchange rates prevailing at March 22, 2018 (the date of independent auditors' report) were used to restate the Company and its subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017, net liabilities denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp1.6 billion.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**36. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLOWS

Transaksi Non-kas

Non-cash Transactions

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	50.543.035.895	15.408.410.951	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	45.764.954.222	8.706.535.252	Reclassification of inventories to fixed assets
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	13.155.363.650	-	Addition fixed assets from other payables
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	664.502.530	-	Reclassification of advanced to fixed assets
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tak berwujud	2.271.000.000	-	Reclassification of other non-current assets to intangible assets